

BAB V

Simpulan Dan Saran

5.1. Simpulan

Berdasarkan kajian terhadap perlawanan perempuan terhadap kemiskinan di Kelurahan Lubuk Raya, dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

- a. Bahwa kemiskinan yang dialami oleh perempuan di Kelurahan Lubuk Raya bukanlah kemiskinan tunggal yang hanya berkaitan dengan pendapatan ataupun pengeluaran seseorang, tetapi meliputi juga kemiskinan informasi, partisipasi dalam pembangunan, serta akses terhadap lembaga keuangan.
- b. Oleh karena itu upaya untuk melawan kemiskinan tersebut harus berbasis pada hak, bukan berbasis pada materi. Bila melawan kemiskinan berbasis pada materi maka perempuan akan terjebak dalam involusi kemiskinan. Perempuan akan berada dalam situasi yang membuat mereka semakin miskin. Sebaliknya bila melawan berbasis pada hak maka perempuan akan memperoleh kesejahteraan. Dengan berbasis pada hak maka perempuan berhak untuk (1). Mendapatkan informasi dan pengetahuan. (2). Berpartisipasi dalam pembangunan. (3). Kemudahan dalam mengakses lembaga keuangan.
- c. Bahwa perempuan miskin di Kelurahan Lubuk Raya melakukan strategi perlawanan terhadap kemiskinan dengan melakukan (1). Membuka akses perempuan dalam bidang pendidikan dan pelatihan guna meningkatkan kapasitas perempuan. (2). Membuka akses perempuan untuk berpartisipasi dalam program pembangunan melalui kegiatan musrenbang. (3). Membuka akses perempuan terhadap lembaga keuangan formal dengan mendirikan koperasi simpan pinjam.

d. Bahwa perlawanan perempuan bisa diwujudkan bila perempuan dapat bersatu dalam sebuah organisasi yang kuat. Organisasi yang dipakai perempuan dalam melawan kemiskinan adalah Kelompok Perempuan Lubuk Raya. Kelompok ini selanjutnya mengembangkan lembaga keuangan khusus perempuan untuk memberikan kemudahan dalam mengakses keuangan. Lembaga keuangan tersebut berbentuk koperasi dan diberi nama KSP Peduli Perempuan Mandiri.

5.2. Saran

Atas dasar temuan lapangan tersebut diajukan saran yang di tujukan kepada pihak-pihak sebagai berikut:

a. Kelompok perempuan

- Program kelompok perempuan lebih fokus terhadap peningkatan ekonomi anggota dengan memberikan pelatihan keterampilan.
- Untuk ke depan program kelompok perempuan diarahkan membentuk usaha bersama.
- Upaya membesarkan kelompok dengan membentuk unit-unit usaha lain selain KSP.
- Meningkatkan kerjasama dengan organisasi-organisasi yang berpihak pada perempuan, anak dan orang miskin.

b. Pemerintah kota Tebing Tinggi

- Menduplikasi kelompok perempuan Lubuk Raya di kelurahan lain.
- Melakukan pendataan tentang perempuan miskin serta potensi yang perempuan miliki untuk keluar dari kemiskinannya.
- Melahirkan program pembangunan yang berpihak pada perempuan

- Memberikan kemudahan pada perempuan untuk mengakses informasi tentang pembangunan.

5. 3. Implikasi Penelitian

a. Implikasi Teoritis.

Secara teoritis penelitian ini melengkapi penelitian-penelitian sebelumnya seperti yang dilakukan oleh Kilwouw (2014) di Maluku Utara, Kartika (2014) di Bengkulu, maupun Syafrizaldi (2015) di Jambi, yang ingin menampakkan kekuatan perempuan yang selama ini tersembunyi dibalik budaya paternalistik. Penelitian ini ingin menunjukkan dengan kesederhanaannya perempuan dapat mengorganisir dirinya ke dalam sebuah organisasi modern.

b. Implikasi Praktis

Secara praktis penelitian ini tentu saja dapat menjadi pelajaran bagi penggerak masyarakat terutama aktivis perempuan untuk membuat model perjuangan perempuan. Penelitian ini juga bisa diduplikasi di tempat lain sehingga kesejahteraan perempuan dapat tercapai.

